

## ABSTRAK

Judul : Tinjauan ketepatan Pengodeandiagnosis penyakit Hypertensi Pasien rawat Inap  
Nama : Bella Vista Siregar  
Program Studi : Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Koding adalah kegiatan memberikan kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder sesuai dengan ICD-10 serta memberikan kode prosedur sesuai dengan ICD-9-CM, hal tersebut menentukan dalam sistem pembiayaan prospektif yang akan menentukan besarnya biaya yang dibayarkan ke Rumah Sakit. Observasi awal yang dilakukan penulis di RSIJ pada tanggal 30 November 2019 dengan mengambil sampel 21 rekam medis pasien hipertensi rawat inap diambil secara acak, menghasilkan Pengodeandiagnosis yang tidak tepat sebanyak 9 (43% ) rekam medis dan yang tepat sebanyak 12 (57%) rekam medis. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengidentifikasi ketepatan kode penyakit hipertensi. Sample diambil untuk diteliti, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, yaitu secara acak sederhana. Penentuan jumlah atau besarnya sample diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan menghasilkan 88 Rekam Medis. Terkait hasil penelitian tentang Pengodeandi RSIJ tentang diagnosis Hypertensi pada pasien rawat inap, ketepatan dalam mengkoding mencapai 70,5 %. Ketepatan dalam mengkode dipengaruhi oleh penulisan dokter yang tidak lengkap sehingga menjadi faktor penghambat, tidak jelas dan beban kerja yang terlalu padat. Untuk meningkatkan ketepatan dalam mengkode maka perlu sosialisasi tentang pentingnya hasil kinerja koding sehingga penulisan diagnosis dapat terbaca dan lengkap, selain itu perlu meningkatkan komunikasi dua arah antara petugas koder dengan dokter agar tidak terjadi kesalahn dalam melakukan koding.

Kata kunci : Tenaga koding, dokter dan rekam medis.

## ***ABSTRACT***

Title : Review of the accuracy of diagnosis coding of Hypertension Inpatients

Name : Bella Vista Siregar

Study Program: Medical Records and Health Information

Coding is the activity of providing a primary diagnosis code and a secondary diagnosis according to the ICD-10 and providing a procedure code according to the ICD-9-CM, this determines in a prospective financing system that will determine the amount of fees paid to the hospital. Initial observations made by the author at RSIJ on November 30 2019 by taking a sample of 21 medical records of inpatient hypertension patients were taken randomly, resulting in 9 (43%) incorrect coding of medical records and 12 (57%) correct records. medical. In this regard, the researchers wanted to identify the accuracy of the hypertension disease code. Samples were taken to be researched, the technique used in sampling was *simple random sampling*, which was simple random. Determination of the number or size of the sample is taken using the Slovin formula and produces 88 Medical Records. Regarding the results of the research on coding in RSIJ regarding the diagnosis of Hypertension in inpatients, the accuracy in coding reached 70.5%. The accuracy in coding was influenced by the incomplete writing of the doctor, which became an inhibiting factor, unclear and too dense workload. To increase the accuracy in coding, it is necessary to socialize the importance of the results of coding performance so that the writing of the diagnosis can be readable and complete, besides that it is necessary to improve two-way communication between coders and doctors so that errors do not occur in coding.

Keywords: coding staff, doctors and medical record